



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Seluruh perusahaan yang telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) atau bisa disebut perusahaan *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu. Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan dalam pembuatan keputusan. Semakin cepat informasi diungkap, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu agar mereka dapat melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah, atau akan diinvestasikan pada perusahaan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan selalu terjadi setiap tahun. Pada tahun 2014 terdapat 49 perusahaan yang terdaftar di BEI belum menyampaikan laporan keuangan 2013 (investasi kontan, 2014), pada tahun 2015 terdapat 52 perusahaan yang terdaftar di BEI belum menyampaikan laporan keuangan 2014 (harian ekonomi neraca, 2015), dan pada tahun 2016 terdapat 63 perusahaan yang terdaftar di BEI belum menyampaikan laporan keuangan 2015 (ipot news, 2016).

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia diatur dalam UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan selanjutnya diatur dalam



Keputusan Ketua Bapepam No. 80/PM/1996. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa Emiten dan perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan independen, selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan. Namun kemudian Bapepam memperketat peraturan dengan dikeluarkannya Keputusan Ketua Bapepam Nomor 36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan. Pada tahun 2013 Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) berpindah wewenang kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Karena dari tahun ke tahun terjadi keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan, Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK mengeluarkan peraturan nomor 29/POJK.04/2016. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun buku berakhir.

Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia diatur dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-307/BEJ/07-2004 Peraturan no. 11 tentang Sanksi. Peraturan tersebut berisikan sanksi-sanksi dan denda bagi perusahaan yang terdaftar di BEI tetapi menyampaikan laporan keuangannya melebihi batas waktu yang telah diberikan. Setelah Bapepam berpindah wewenang kepada OJK, peraturan yang berlaku mengenai keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan tetap sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah penyampaian laporan keuangan yang diberikan tepat pada waktunya yaitu paling lambat 4 bulan setelah tahun buku berakhir. Ketepatan waktu sangat diperlukan karena semakin tepat waktu informasi disajikan maka semakin relevan informasi tersebut.

Ada banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Faktor-faktor tersebut meliputi probabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, reputasi KAP, dan kepemilikan publik.

Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan karena semakin besar laba perusahaan, maka semakin besar kemungkinan suatu perusahaan tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangannya agar para investor semakin yakin bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang memberikan “berita baik”. Hasil penelitian menurut Wahyu Adhy Noor Sulistyio (2010), Calen (2012), Yuwina Saputra (2013), Ardian Danang Pratito (2013), dan Juwita Ningsih (2015), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun di sisi lain menurut Luluk Muhimatul Ifada (2009), I Gusti Ayu Maharani (2013), dan Hedy Kuswanto & Sodikin Manaf (2015), menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Leverage adalah suatu ukuran seberapa jauh suatu perusahaan bergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan. *Leverage* dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan karena semakin besar *leverage* maka semakin besar pinjaman untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Semakin besar pinjaman maka adanya kecenderungan adanya kesulitan untuk melunasi hutang – hutangnya sehingga laporan keuangan cenderung disampaikan tidak tepat waktu. Adapun penelitian menurut Ardian Danang Pratito (2013), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun di sisi lain menurut Wahyu Adhy Noor Sulistyio (2010), I Gusti Ayu Maharani (2013), Yuwan Saputra (2013), Hedy Kuswanto & Sodikin Manaf (2015), menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan karena semakin besar suatu perusahaan maka semakin cepat laporan keuangan disajikan agar nama perusahaan besar tersebut tetap terjaga dengan baik. Hasil penelitian menurut Luluk Muhimatul Ifada (2009), Wahyu Adhy Noor Sulistyio (2010), Calen (2012), Ardian Danang Pratito (2013), dan Juwita Ningsih (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun di sisi lain menurut I Gusti Ayu Maharani (2013), dan Hedy Kuswanto & Sodikin Manaf (2015), menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kompleksitas operasi perusahaan adalah suatu tingkat yang mengklasifikasikan ada tidaknya cabang suatu perusahaan. Kompleksitas operasi perusahaan dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan karena semakin kompleks suatu perusahaan maka akan semakin sulit dalam membuat laporan keuangan dan adanya kemungkinan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. Hasil penelitian menurut Wahyu Adhy Noor Sulisty (2010), menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun di sisi lain menurut Ardian Danang Pratito (2013), menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Reputasi KAP (Kantor Akuntan Publik) adalah suatu nilai baik atau buruk yang diberikan kepada KAP. Reputasi KAP dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan karena semakin baik reputasi KAP tersebut maka kinerja KAP juga semakin baik dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya yaitu membuat laporan keuangan serta memberikan opini terhadap laporan keuangan tersebut. Hasil penelitian menurut Wahyu Adhy Noor Sulisty (2010), menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun di sisi lain menurut Juwita Ningsih (2015) dan Hedy Kuswanto & Sodikin Manaf (2015), menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kepemilikan publik adalah persentase banyaknya kepemilikan lembar saham oleh investor dari luar perusahaan yang diukur dari seluruh saham yang dimiliki perusahaan. Kepemilikan publik dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan karena semakin banyak kepemilikan lembar saham oleh investor luar maka akan menimbulkan pengaruh dari pihak luar yang membuat pengelolaan perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menjadi di bawah pengawasan. Pengawasan tersebut membuat pihak manajemen dituntut untuk melakukan pekerjaan dengan baik dalam menyajikan laporan keuangan sehingga adanya kecenderungan lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangannya. Hasil penelitian menurut Wahyu Adhy Noor Sulisty (2010) dan Hedy Kuswanto & Sodikin Manaf (2015), menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, namun di sisi lain menurut Luluk Muhimatul Ifada (2009) dan Ardian Danang Pratito (2013), menyatakan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Perusahaan barang konsumsi adalah perusahaan penjual barang yang dikonsumsi oleh masyarakat banyak dan mudah ditemukan di berbagai tempat seperti makanan kecil, minuman kaleng, rokok, peralatan rumah tangga, dan sebagainya. Perusahaan barang konsumsi dari tahun ke tahun semakin berkembang dikarenakan barang konsumsi sangat dibutuhkan masyarakat luas. Barang konsumsi banyak beredar di berbagai tempat seperti dalam skala kecil adalah *minimarket* dan dalam skala besar adalah *supermarket*. Walaupun perusahaan barang konsumsi terus berkembang, tetapi masih sangat sedikit yang meneliti perusahaan barang konsumsi, sehingga peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan barang konsumsi.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada, antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan barang konsumsi yang telah *go public*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan barang konsumsi yang telah *go public*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan barang konsumsi yang telah *go public*?
4. Apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan barang konsumsi yang telah *go public*?
5. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan barang konsumsi yang telah *go public*?
6. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan barang konsumsi yang telah *go public*?

C. Batasan Masalah.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka penulis membatasi penelitian ini menjadi 5 (lima) masalah, yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan barang konsumsi yang telah *go public*?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan barang konsumsi yang telah *go public*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan barang konsumsi yang telah *go public*?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan barang konsumsi yang telah *go public*?
5. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan barang konsumsi yang telah *go public*?

D. Batasan Penelitian.

Menyadari adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, baik itu waktu, tenaga, biaya, maupun kemampuan yang dimiliki oleh peneliti dalam memperoleh data, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Data penelitian yang digunakan adalah data pada tahun 2013 - 2015.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

E. Rumusan Masalah.

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut, “Apakah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan barang konsumsi yang telah *go public*?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Tujuan Penelitian.

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penulis memiliki tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini. Tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan barang konsumsi yang telah *go public*.
 2. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan barang konsumsi yang telah *go public*.
 3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan barang konsumsi yang telah *go public*.
 4. Untuk mengetahui apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan barang konsumsi yang telah *go public*.
 5. Untuk mengetahui apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan barang konsumsi yang telah *go public*.

G. Manfaat Penelitian.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Bapepam, BEI, dan lembaga pasar modal lainnya,
Semoga dapat menjadi masukan dan perbaikan dalam membuat peraturan, sehingga perusahaan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.
2. Pembaca,
Semoga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan menjadi referensi penelitian selanjutnya.
3. Perusahaan,
Semoga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun laporan keuangan sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.